

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu aturan yang harus dilakukan agar mendapatkan data dari informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga bisa menghasilkan penelitian yang valid dan logis¹. Metode ini juga termasuk langkah atau proses supaya menghasilkan pengetahuan ilmiah. Metode ini juga dapat diartikan sebagai sebuah cara yang sistematis guna merangkai ilmu pengetahuan. Metode penelitian ini mempunyai beberapa teknik, diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk menghasilkan data yang benar dengan bertujuan dan kegunaan khusus. Cara ilmiah artinya kegiatan penelitian ini didasari identitas keilmuan dengan proses yang rasional, empiris, serta sistematis.² Penelitian ini sendiri menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang menitik beratkan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif serta menggunakan analisis kualitatif dalam menerangkan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.³

Penelitian ini sendiri bersifat kepustakaan (library research). Yang dimaksud dengan studi kepustakaan adalah suatu cara untuk mengelompokkan data dengan menghadirkan studi penelaah tentang buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan yang berkaitan pada permasalahan yang sedang atau akan diteliti.⁴ Adapun jenis yang digunakan oleh peneliti adalah bersifat literatur dengan metode pengumpulan data-data seperti buku, jurnal, tesis, artikel, skripsi serta penelitian yang relevan.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang metode penafsiran yang digunakan oleh K.H. Ahmad Rifa'i dalam menafsirkan surat al-Fatihah dalam kitabnya yang berjudul *Nazam Tasfiyyah*. Setelah menguraikan metode tersebut maka

¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 292.

² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

³ John W. Creswell, *RESEARCH DESIGN Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 245.

⁴ Nazir, *Metode penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 27.

akan dapat dimengerti bagaimana metode penafsiran yang digunakan oleh K.H. Ahmad Rifa'i dalam menafsirkan surat al-Fatihah secara rinci.

B. Subyek Penelitian

Dalam melakukan penelitian subyek penelitian merupakan suatu yang penting sehingga harus ditata dan ditentukan pertama kali saat melakukan penelitian. Karena dengan mengerti tentang subyeknya, peneliti bisa mengerti apa ataupun siapa yang dapat memberikan sumber data serta informasi tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Yang dimaksud Subyek penelitian menurut Muhammad Idrus ialah elemen benda, individu ataupun organisme sebagai sumber yang dibutuhkan peneliti supaya menghasilkan data penelitian.

Adapun dalam hal ini, peneliti menggunakan subyek penelitian yang berupa teks kitab yang ditulis oleh K.H. Ahmad Rifa'i yang berjudul *Nazam Tasfiyyah*. Karena penulisan penelitian ini akan menjelaskan bagaimana metode penafsiran surat al-Fatihah yang dilakukan oleh K.H. Ahmad Rifa'i yang terdapat dalam kitab *Nazam Tasfiyyah*.

C. Sumber Data

Dalam sumber data penelitian ini adalah hal yang paling penting dalam melakukan penelitian, supaya apa yang telah diteliti bukanlah didasari oleh asumsi belaka. Penelitian ini sendiri menggunakan dua sumber data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer ialah sumber utama yang digunakan sebagai acuan atau sumber rujukan dalam penelitian. Adapun data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berupa kitab *Nazam Tasfiyyah* yang dikarang oleh K.H Ahmad Rifa'i

2. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan data-data atau penelitian terdahulu, yang sudah disebutkan sebelumnya dalam penelitian terdahulu, serta menggunakan kepustakaan yang masih berkaitan dengan tema yang peneliti teliti diantaranya adalah buku yang ditulis oleh K.H. Ahmad Syadzirin Amin

yang berjudul *Gerakan K.H. Ahmad Rifa'i Dalam Menentang Kolonial Belanda*, buku yang ditulis oleh Abdul Jamil yang berjudul *Perlawanan Kiai Desa, Pemikiran Dan Gerakan Islam K.H. Ahmad Rifa'i Kalisalak*, buku yang dikarang oleh Ahmad Adaby Darban yang berjudul *Rifa'iyah, Gerakan Sosial Keagamaan Di Pedesaan Jawa-Tengah Tahun 1850-1982*, buku yang ditulis oleh Nasruddin Baidan yang berjudul *Tafsir Kontemporer Surat Al-Fatihah*, buku yang berjudul *Metodologi Tafsir Al-Qur'an Strukturalisme, Semantik, Semiotik Dan Hermeneutik* yang ditulis oleh Dra. Hj. Yayan Rahtikawati, M.Ag. Dadan Rusmana, M.Ag, serta sumber-sumber lainnya yang masih berkaitan dengan judul penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Adapun pengertian dari metode dokumentasi adalah menelusuri data yang berkaitan dengan hal-hal variable yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan proses pengumpulan data yang berupa dokumentasi yaitu yang berbentuk buku dan non buku, salah satunya yaitu kitab *Nazam Tasfiyyah* karya K.H. Ahmad Rifa'i dan beberapa kepustakaan yang masih berkaitan dengan judul yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau penjelasan mengenai sebuah masalah yang digunakan sebagai obyek penelitian, serta membuat kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, pengolahan data (analisis) memiliki dua proses, tergantung pada data yang tersedia bagi peneliti, yaitu analisis statistik atau analisis deskriptif. Dengan mengenakan metode ini akan dijelaskan perihal data yang telah terkumpul yang berkaitan dengan judul penelitian. Keterangan-keterangan yang sudah

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

diperoleh dari pengumpulan data selanjutnya dianalisis supaya mendapatkan pemahaman yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam hal analisis ini, metode analisis yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif yaitu dengan cara memaparkan fakta kemudian menganalisisnya. Setidaknya Teknik analisis ini mempunyai empat alur yang saling berhubungan, yaitu pertama tahap pengumpulan data, kedua pemilihan data, ketiga penyajian data, dan keempat penarikan kesimpulan atau validasi data. Maka dari empat alur tersebut peneliti menerapkan alur analisis data sebagai berikut: pertama pengumpulan data yaitu mencari teks kitab Nazam Tasfiyyah yang akan diteliti. Kedua pemilihan data-data penting yang masih berkaitan dengan penelitian tersebut, pemilihan ini bertujuan agar pembahasan terfokuskan dan tidak melebar. Ketiga penarikan kesimpulan peneliti menggunakan langkah tersebut berbarengan dengan pengumpulan data serta reduksi data. Dan yang terakhir adalah peninjauan ulang serta memverifikasi keabsahan dan keakuratan data yang diperoleh peneliti.